

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa banyak jumlah atau stok darah AB berdasarkan jenis pendonor (sukarela/pengganti) yang ada pada Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2019. Data penelitian menggunakan data sekunder, dalam hal ini data yang dimaksud yaitu gambaran sediaan golongan darah AB (Rh) pada tahun 2019 di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta.

A. Hasil

1. Gambaran Umum UTD PMI Kabupaten Bantul

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta (Komplek Lapangan Dwi Windu, Jl. Jend. Sudirman No.1, Babadan, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711). Berikut ini gambaran umum UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta yang menjadi lokasi penelitian ini:

a) UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta

UTD PMI Kabupaten Bantul terletak di Komplek Lapangan Dwi Windu, Jl. Jend. Sudirman No.1, Babadan, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711. Adapun Visi-Misi UTD Kabupaten Bantul adalah:

Visi UTD PMI Kabupaten Bantul adalah diakui secara luas sebagai Organisasi kemanusiaan yang mampu menyediakan pelayanan kepalangmerahan yang efektif dan tepat waktu, terutama kepada mereka yang paling membutuhkan, dalam semangat kenetralan dan kemandirian.

Misi UTD PMI Kabupaten Bantul adalah:

- 1) Menyebarluaskan dan mengembangkan aplikasi prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan sabit Merah serta Hukum perikemanusiaan Internasional (HPI) dalam masyarakat Indonesia.
- 2) Melaksanakan pelayanan kepalangmerahan yang bermutu dan tepat waktu, mencakup:
 - Bantuan kemanusiaan dalam keadaan darurat
 - Pelayanan sosial dan kesehatan masyarakat

Usaha kesehatan Transfusi Darah Pembinaan Generasi Muda dalam kepalangmerahan, kesehatan dan kesejahteraan.

- 3) Melakukan konsolidasi organisasi, pembinaan potensi dan peningkatan potensi sumber daya manusia dan sumber dana untuk menuju PMI yang efektif dan efisien.

2. Analisis Hasil

Pada analisis hasil ini penulis menguraikan bahwa populasi golongan darah ABO sebanyak 8.425 pendonor, seluruh sampel bergolongan darah AB sebanyak 462, tetapi batasan populasi penelitian ini yaitu pendonor sukarela dan pengganti yang mendonorkan darahnya di gedung UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019 dan hasil sampel yang peneliti dapat sesuai karakteristik dan tujuan sebanyak 122 pendonor . hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian, tabel ditampilkan sesuai variabel yang ditentukan sehingga memudahkan pembaca.

Variabel tercakup dalam bab ini adalah: (1) Jenis kelamin, (2) Usia, (3) Rhesus dan (4) Donor Sukarela/Pengganti.

Tabel 4.1. Gambaran Sediaan Golongan Darah AB Rhesus Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	101	83%
2.	Perempuan	21	17%
Jumlah		122	100%

Sumber: Data sekunder sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019

Dari Tabel 4.1. diketahui bahwa pada gambaran sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul 2019 berdasarkan jenis kelamin adalah Laki – laki berjumlah 101 orang dengan presentase 83% dan untuk Perempuan berjumlah 21 orang dengan presentase 17%.

Tabel 4.2. Gambaran Sediaan Golongan Darah AB Rhesus Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17 – 25 tahun	40	33%
2.	26 – 45 tahun	69	56%
3.	46 – 65 tahun	13	11%
Jumlah		122	100%

Sumber: Data sekunder sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019

Dari Tabel 4.2. diketahui bahwa pada gambaran sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul 2019 berdasarkan usia yaitu kategori remaja (17 – 25 tahun) berjumlah 40 orang dengan presentase 33%, kategori dewasa (26 – 45 tahun) berjumlah 69 orang dengan presentase 56%, dan kategori lansia (46 – 65 tahun) berjumlah 13 orang dengan presentase 11%.

Tabel 4.3. Gambaran Sediaan Golongan Darah AB Rhesus Berdasarkan Rhesus Positif/Negatif

No	Rhesus	Jumlah	Presentase
1.	Positif	122	100%
2.	Negatif	0	0%
Jumlah		122	100%

Sumber: Data sekunder sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019

Dari Tabel 4.3. diketahui bahwa pada gambaran sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul 2019 hanya terdapat Golongan darah AB Rhesus positif (+) dengan presentase 100%.

Tabel 4.4. Gambaran Sediaan Golongan Darah AB Rhesus Berdasarkan Jenis Pendoron

No	Jenis Pendoron	Jumlah	Presentase
1.	Sukarela	106	87%
2.	Pengganti	16	13%
Jumlah		122	100%

Sumber: Data sekunder sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019

Dari Tabel 4.4. diketahui bahwa pada gambaran sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul 2019 jenis pendonor sukarela berjumlah 106 orang dengan persentase 87% dan pendonor pengganti berjumlah 16 orang dengan presentase 13%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Bantul. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder pendonor yang didapat dari UTD PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2019. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan komputer di SPSS 22. Dalam penelitian ini populasi golongan darah ABO sebanyak 8.425 pendonor, seluruh sampel bergolongan darah AB sebanyak 462, tetapi batasan populasi penelitian ini yaitu pendonor sukarela dan pengganti yang mendonorkan darahnya di gedung UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 122 pendonor.

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa tabel gambaran berdasarkan jenis kelamin Golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2019 terbanyak adalah berjenis kelamin laki – laki yang mencapai jumlah 101 Pendonor dari total 122 pendonor dengan persentase 83%, dan sisanya adalah pendonor dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 21 pendonor dari total 122 pendonor, dengan persentase 17%. Dari hasil analisis diketahui bahwa subyek penelitian paling banyak berjenis kelamin laki – laki. Hal ini sesuai dengan data dari UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta bahwa pendonor laki – laki lebih banyak daripada perempuan.

Penelitian Maria Supriyati (2014) berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah laki – laki, yaitu sebanyak sebanyak 59 orang (84,82%), sedangkan perempuan sebanyak 11 orang (15,72%). Hal ini dikarenakan sebagian besar calon donor wanita yang akan mendonorkan darahnya di Unit Donor Darah (UDD) Kota Pontianak salah satunya akibat dari kadar Hemoglobin (Hb) yang rendah, sehingga tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi donor darah.

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa tabel gambaran berdasarkan usia dari pendonor golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Tahun 2019 kategori dewasa 26 – 45 tahun berjumlah 69 (56%), kategori remaja 17 – 25 tahun berjumlah 40 (33%), dan kategori lansia 46 – 65 tahun berjumlah 13 pendonor (11%). Di Indonesia sendiri memang mensyaratkan usia pendonor jika sudah 17 tahun, walaupun pada kondisi tertentu membolehkan usia 16 tahun untuk mendonorkan darah. Selama kriteria secara kesehatan dan kondisi darah memenuhi, usia tersebut bisa mendonorkan darah. Ada batasan usia dalam mendonorkan darah, dalam hal ini usia paling muda. Karena dalam penelitian ditemukan bahwa efek samping akan dialami lebih banyak pada usia yang lebih muda, salah satunya reaksi vasovagal dengan gejala berupa pingsan. Selain itu, usia lebih muda/remaja kebutuhan zat besi lebih tinggi sehingga pendonor beresiko mengalami defisiensi zat besi lebih besar. Oleh karena itu, lebih banyak memungkinkan pada usia dewasa yang dimana bisa mengaplikasikan diri untuk menjaga stamina tubuh, niat baik yang sudah dimiliki untuk melakukan donor darah harus diiringi dengan upaya akan selalu menjaga kesehatan tubuh, agar syarat-syarat untuk mendonorkan darah dapat terpenuhi (Roosarjani, C., Mayasari, D., & Wahyuono, T. (2019).

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa tabel gambaran rhesus pada donor golongan darah AB di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2019, rhesus terbanyak yaitu pendonor dengan Rhesus positif sebanyak 122 pendonor (100%), dan pendonor berrhesus negatif (tidak ada) persentase 0%. Hal ini juga berdasarkan UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta, yang dimana memberi pengetahuan kepada peneliti bahwa sangat jarang ditemukan Golongan darah AB Rhesus Negatif (-). Darah rhesus negatif merupakan darah yang langka. Jumlah pemilik darah rhesus negatif di Indonesia diperkirakan kurang dari 1% dari jumlah penduduk di Indonesia (Irawati, N. D. (2013).

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa jenis pendonor sukarela dengan 106 pendonor (87%) dan pendonor pengganti 16 pendonor (13%). Pentingnya ketersediaan darah untuk memenuhi kebutuhan akan transfuse darah yang dapat terjadi kapan saja seperti untuk korban kecelakaan, pasien operasi mayor seperti

jantung, seksio sesar, dan untuk penderita penyakit darah seperti hemophilia dan thalassemia. Oleh karena itu, Di Indonesia masih terjadi kekurangan persediaan kantung darah secara nasional. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap donor darah, terutama donor sukarela. Untuk memastikan stok darah tersedia dengan aman, diperlukan keberadaan donor sukarela yang bersedia menjadi pendonor darah rutin. Keinginan individu untuk melakukan donor salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dan kepuasan terhadap proses donor (Dzakirani, F. 2017)

C. Keterbatasan

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti. Hasil penelitian sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan

- a. Kesulitan dalam penelitian ini adalah mencari referensi karena tidak banyak ditemukan dalam perpustakaan ataupun jurnal – jurnal.
- b. Peneliti kesulitan dalam melakukan penelitian dikarenakan keterbatasan waktu yang diperoleh karna dampak Covid-19.
- c. Peneliti harus mencari data atau formulir satu persatu dalam gudang di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019.

2. Kelemahan

- a. Data yang masih kurang dikarenakan ada beberapa formulir tersebut masih dibawa oleh mahasiswa dari universitas lainnya dan tidak ada input data secara utuh dari pihak PMI.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif yang hanya menggambarkan gambaran sediaan golongan darah AB Rhesus di UTD PMI Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019.